

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan sesuai standar yang tercantum dalam Permenkes No 53 Tahun 2019 dengan menggunakan manajemen Varney dan SOAP melalui asuhan bayi baru lahir dan kunjungan neonatal sebanyak 5 kali yang dilaksanakan pada tanggal 13 Maret- 11 April 2019. Dari hasil studi kasus asuhan kebidanan neonatus fisiologis pada bayi Ny. “S” dapat disimpulkan :

1. Telah dilakukan pengkajian pada neonatus melalui manajemen kebidanan untuk mendapatkan data subjektif dan objektif berupa biodata, riwayat kesehatan, riwayat kesehatan keluarga, riwayat prenatal, natal dan postnatal, pola kebutuhan dasar serta data psikososial budaya. Pengkajian data objektif dilakukan dengan melakukan pemeriksaan melalui pengukuran , penimbangan dan pemeriksaan fisik.

Pada asuhan bayi baru lahir (13-03-2019) didapatkan bahwa bayi lahir tanggal 13 Maret 2019 pukul 17.25 WIB pada usia kehamilan 39-40 minggu di PMB Masturoh, S.ST. Bayi lahir spontan belakang kepala langsung menangis dengan berat badan lahir 3800 gram dan panjang badan 50 cm. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan adanya kelaianan ataupun masalah pada bayi baru lahir.

Pada kunjungan neonatal 1 (14-02-2019) didapatkan data subjektif bahwa bayi sering menyusu, namun ASI ibu masih keluar sedikit, bayi sudah BAK 3 kali berwarna kuning dan jernih berbau khas serta BAB 1 kali dengan konsistensi lembek dan berwarna hitam kecoklatan. Bayi dimandikan oleh bidan seta dilakukan perawatan tali pusat, digantikan pakaian bersih, dibedong dsb. Penulis mengantarkan bayi beserta ibu dan keluarga pulang kerumah. Ditemukan masalah kurangnya pengetahuan ibu terkait perawatan bayi dirumah sehingga bayi dimandikan oleh dukun bayi sampai tali pusat lepas.

Pada kunjungan neonatal 2 (17-03-2019), ibu mengatakan dirumah bayi sering tidur dan saat waktunya menyusu bayi tidak dibangunkan. Pada pemeriksaan fisik ditemukan muka tampak sedikit *ikhterus* dan sklera ikhterik. Bayi mengalami penurunan berat badan sebanyak 100 gram. Bayi BAB 3-5 kali konsistensi lembek bercampur air, berwarna kuning, hari ini bayi sudah BAB 3 kali berwarna kuning dengan konsistensi encer. Kemudian diberikan KIE oleh bidan bahwa ikhterus yang dialami bayi merupakan ikhterus fisiologis namun ibu juga harus tetap berusaha menghilangkannya dengan cara menyusui yang cukup dan sering serta menjemur bayi di pagi hari. Penurunan berat badan merupakan kondisi normal yang sering dialami bayi pada 1 bulan awal kehidupan. Diare yang dialami bayi Ny "S" merupakan diare yang terjadi karena bayi mendapat kolostrum ibu dan merupakan kondisi yang wajar terjadi. Pada kunjungan ulang (19-03-2019) ikhterik pada

muka dan sklera bayi sudah hilang, berat badan bayi Ny “S” kembali naik 100 gram dan frekuensi BAB yang dialami sudah mulai berkurang. Pada kunjungan neonatal 3 (27-03-2019) tidak ditemukan adanya keluhan pada bayi Ny. “S”. Tali pusat sudah lepas pada Sabtu, 23 Maret 2019 sekitar pukul 16.00 WIB saat bayi akan dimandikan. Diberikan KIE oleh bidan tentang imunisasi dasar. Kunjungan ulang dilakukan pada tanggal 03-04-2019 dengan hasil bayi dalam keadaan sehat dan tidak ada keluhan apapun.

2. Kemudian dilakukan identifikasi diagnosa dan masalah aktual pada setiap kunjungan. Terdapat masalah pada setiap kunjungan, diberikan penatalaksanaan yang sesuai dan masalah teratasi pada kunjungan berikutnya.
3. Identifikasi diagnosa dan masalah potensial dilakukan dengan hasil bayi Ny. “S” potensial mengalami hipotermi.
4. Kebutuhan segera pada bayi Ny. “ S” yakni mempertahankan suhu tubuh dan segera diberikan ASI.
5. Telah dilakukan intervensi sesuai Plan Of Action (POA) dalam periode neonatal selama 0-28 hari yang telah disusun sebelum pelaksanaan dan disesuaikan dengan masalah yang muncul pada asuhan kebidanan neonatus fisiologis.
6. Pada pelaksanaan/ implementasi, telah dilakukan asuhan kebidanan pada neonatus yakni Bayi Ny. “S” sesuai dengan rencana asuhan yang telah disusun pada setiap kunjungan neonatal.

7. Evaluasi dilakukan pada setiap kunjungan selama periode neonatal dan pendokumentasian hasil asuhan yang telah dilakukan.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Klien

Diharapkan ibu dan keluarga dapat menerapkan setiap masukan yang telah diberikan terutama dalam hal perawatan sehari-hari neonatus dirumah sehinggal bayi selalu dalam kondisi sehat dan tidal terjadi masalah yang tidak diinginkan.

6.2.2 Bagi Penulis

Setelah melakukan asuhan kebidanan neonatus fisiologis ini, penulis diharapkan dapat terus menambah pengetahuan serta melatih skill yang dimiliki khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan pada neonatus fisiologis.

6.2.3 Bagi Lahan Praktek

Implemetasi asuhan dirasa sudah baik. Harapan kedepannya, lahan praktek dapat terus mempertahankan kualitas pelayanan yang diberikan bahkan bisa ditingkatkan untuk lebih baik lagi.